

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. UMUM**

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1980 tentang jalan, dinyatakan bahwa jalan sebagai salah satu prasarana perhubungan yang mempunyai peranan penting dalam usaha pengembangan bangsa di bidang sosial, ekonomi, pertahanan dan keamanan dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Berkembangnya sebuah kota merupakan indikasi dari perkembangan ekonomi dan pemerintah. Aktivitas sosial, ekonomi dan pemerintahan akan menimbulkan pergerakan-pergerakan manusia dan barang yang akan melibatkan pemakaian sarana lalulintas antara lain dengan pemakaian kendaraan dengan sarana transportasi lainnya.

Jadi perkembangan lalulintas pada dasarnya saling berkaitan erat dengan penduduk, perkembangan ekonomi, sosial dan budaya bangsa. Semakin tinggi laju perkembangan tersebut semakin tinggi pula tuntutan terhadap prasarana dan sarana transportasi.

Untuk mengimbangi laju pertumbuhan tersebut di atas prasarana yang berupa jalan, jembatan dan perlengkapan suatu jalan termasuk di dalamnya sistem persimpangan sangat dibutuhkan.

## 1.2. LATAR BELAKANG

Bogor dikenal sebagai kota yang mempunyai curah hujan cukup tinggi, juga menjadi kota industri, jasa dan perdagangan. Dengan aneka ragam perkembangannya kota Bogor telah memberikan pengaruh pada wilayah sekitarnya maupun pada perkembangan penduduknya.

Bersamaan dengan meningkatnya arus masa dan barang, meningkat pula kebutuhan akan jasa transportasi. Dalam kenyataannya perkembangan arus masa dan barang tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan sarana dan prasarana transportasi, sehingga arus gerak tersebut belum terdukung baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini dapat dilihat dari seringnya terjadi kemacetan lalulintas di setiap jalan yang ada di Bogor terutama pada saat-saat jam sibuk.

Sesuai dengan judulnya, jalan R.E Martadinata ini merupakan jalan yang menuju pada pusat perbelanjaan juga merupakan jalan penghubung untuk menuju daerah lainnya. Jalan ini memotong jalan rel di mana hampir setiap 15 menit kereta api melewatinya, hal ini yang selalu menimbulkan kemacetan karena arus kendaraan yang padat.

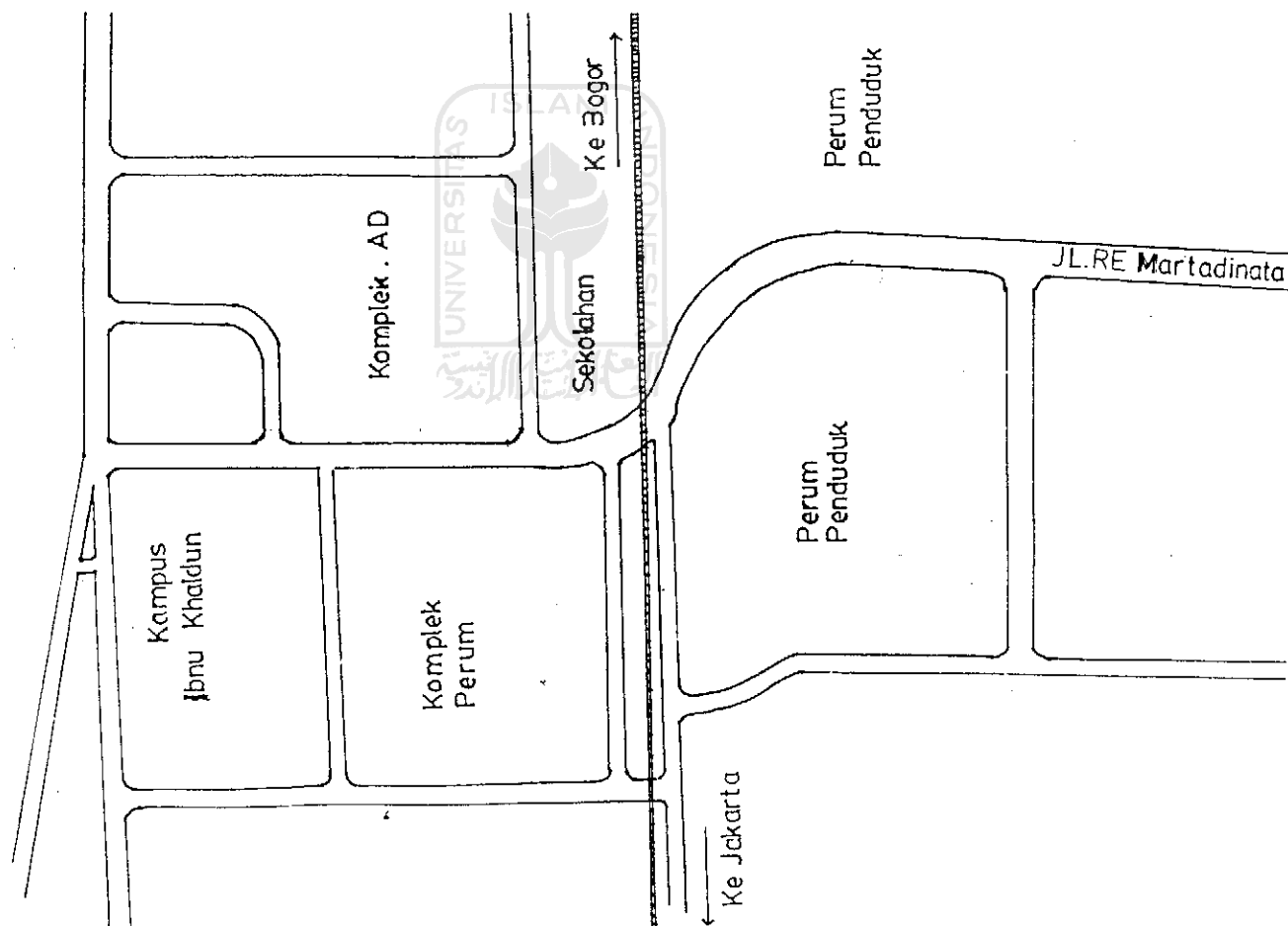
## 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Dengan melihat kondisi seperti saat ini, maka sangatlah mungkin timbulnya masalah lalulintas pada pertemuan jalan R.E Martadinata dengan jalan kereta api. Masalah yang akan timbul adalah kemacetan lalu-

lintas pada jalan raya, yang diakibatkan oleh arus kendaraan yang padat dan arus kereta api. untuk mengatasi masalah lalulintas tersebut maka dicari alternatif -alternatif pemecahannya.

#### 1.4. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian masalah lalulintas tersebut, yaitu pada pertemuan sebidang jalan rel dengan jalan raya di jalan R.E. Martadinata di Bogor. (Lihat gb. 1.1)



Gambar 1.1. Lokasi Penelitian